

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Simpulan yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini sesuai dengan tujuan dan permasalahan yang telah dirumuskan. Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Penggunaan metode bermain peran dalam kegiatan pembelajaran hendaknya dilakukan dengan memperhatikan skenario cerita yang akan diperankan oleh masing-masing anak, semakin sesuai skenario cerita dengan kebutuhan anak, maka anak akan semakin giat dan lebih senang dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan.
2. Sesuai dengan hasil uji hipotesis yang memiliki $T_{hitung} > T_{tabel}$. Yaitu $12,856 > 2,144$ sehingga data menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan. Terlihat ada perkembangan kemampuan sosial emosiona anak sebelum dan sesudah diterapkan kegiatan metode bermain peran dalam kegiatan pemebelajaran yang dilakukan .
3. Terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan metode bermain peran terhadap kemampuan sosial emosiona anak. Hal ini terlihat dari nilai rata-rata kemampuan sosial anak sebelum dan sesudah diberi perlakuan adalah dari 8 menjadi 10,93.
4. Pada awalnya yaitu sebelum dilakukan treatment kemampuan sosial-emosional anak berada pada kategori mulai berkembang (MB), namun setelah dilakukan treatment kemampuan sosial emosional anak meningkat menjadi kategori berkembang sesuai harapan (BSH).

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian, maka peneliti mengajukan beberapa saran yang ditujukan kepada berbagai pihak yang berkepentingan dengan hasil penelitian ini, antara lain:

1. Untuk pendidik agar membuat beberapa cara metode belajar yang menarik serta memberikan pengalaman yang baru salah satunya metode bermain peran, karena metode ini membantu anak dalam memecahkan masalah yang ada dalam diri anak . Metode ini juga membantu anak dalam meningkatkan aspek dalam diri anak , serta metode ini akan mengajak anak berinteraksi serta mengekspresikan dirinya. Dengan begitu disini dibutuhkan peran guru untuk lebih menyusun metode pembelajaran yang kreatif dan imajinatif.
2. Pada Kepala Sekolah diharapkan supaya lebih memfasilitasi guru sehingga mampu memnciptakan kegiatan pembelajaran yang lebih baik sehingga kemampuan anak pun dapat berkembang. Adapaun hal yang dapat dilakukan kepala sekolah yaitu seperti ; menyediakan fasilitas yang mendukung pembelajaran dan perkembangan anak usia dini , memberikan kesempatan kepada guru untuk mengikuti pelatihan – pelatihan dalam perbaikan pembelajaran dengan penggunaan metode gaya belajar supaya lebih menarik dan menjadi lebih profesional